

Peran Kinerja Guru Bersertifikasi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Negeri Lopang Domba Kota Serang

Umi Hanifah¹, Andriani Sariwardani², Mutoharoh³

Universitas Bina Bangsa

Corresponding Author Umi Hanifah, E-Mail: umihanifah554@gmail.com

Published: June, 2025

ABSTRACT

This study aims to explore the role of certified teachers' performance in improving the quality of learning at SD Negeri Lopang Domba. The research method used is descriptive qualitative with a case study approach. The research subjects consisted of certified teachers, principals, and students at one of the public elementary schools in Serang City, Banten. Data collection techniques were conducted through in-depth interviews, direct observation, and documentation. The results showed that certified teachers have a significant role in improving lesson planning, applying more varied methods, and evaluating learning outcomes that are more structured. In addition, certification also increases teachers' motivation and professional responsibility. However, some challenges were also found, such as limitations in the application of technology and administrative burdens. The findings provide implications for the development of education policies and teacher professional development programs.

Keywords: Certified Teachers, Teacher Performance, Learning Quality, Primary School, Qualitative Research

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan dasar sangat dipengaruhi oleh kompetensi dan kinerja guru. Peningkatan kualitas pendidikan dasar merupakan prioritas utama dalam pembangunan sumber daya manusia di Indonesia. Untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru, pemerintah telah mengimplementasikan program sertifikasi guru melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG). Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa guru memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan standar nasional pendidikan. (Importance et al., 2025) Guru sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah dasar.

Salah satu strategi yang diterapkan pemerintah untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui program sertifikasi guru, yang bertujuan meningkatkan kompetensi profesional pendidik dalam aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. (Wuryantoro & Candra Ayu & 1Program, 2024) Guru yang telah bersertifikasi diharapkan mampu melaksanakan proses pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan siswa.

Penelitian menunjukkan bahwa sertifikasi guru berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Misalnya, di SD Negeri 4 Cigadung, guru bersertifikasi berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi dan pendekatan yang sesuai dengan

kebutuhan peserta didik.(Fitriasari et al., 2024) Demikian pula, di UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar, sertifikasi guru berkontribusi pada peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, yang secara langsung berdampak pada kualitas pengajaran. (Simanjuntak et al., 2024)

Namun, implementasi program sertifikasi guru tidak selalu berjalan mulus. Beberapa kendala seperti keterbatasan sumber daya, hambatan birokrasi, dan kurangnya dukungan institusi dapat memengaruhi efektivitas program ini . Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi terhadap dampak sertifikasi guru terhadap kinerja dan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.(Simanjuntak et al., 2025)

Di SD Negeri Lopang Domba Kota Serang, implementasi program sertifikasi guru telah berlangsung selama beberapa tahun. Namun, belum ada kajian mendalam yang mengevaluasi sejauh mana kinerja guru bersertifikasi berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak sertifikasi guru terhadap profesionalisme dan kualitas pembelajaran di SD Negeri Lopang Domba. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai hubungan antara sertifikasi guru dan peningkatan mutu pendidikan, sejalan dengan kebijakan sertifikasi yang ditetapkan dalam Undang-Undang Guru Dosen Nomor 14 tahun 2005.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna untuk meningkatkan efektivitas program sertifikasi guru di SD Negeri Lopang Domba dan mendukung kebijakan pemerintah dalam peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini juga akan mempertimbangkan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi kebijakan sertifikasi guru, dan memberikan solusi yang tepat untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, sehingga program sertifikasi guru dapat berjalan dengan lebih efektif dan memberikan dampak positif bagi kualitas pendidikan di sekolah.

Menurut (Munawir et al., 2022) kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja guru profesional dapat dilihat dari bagaimana seorang guru dalam menjalankan tugasnya, seperti merancang perencanaan, pelaksanaan, serta pengevaluasian pembelajaran dengan baik. Kinerja guru yang optimal sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Pentingnya kinerja guru profesional tidak hanya berdampak pada kualitas pendidikan, tetapi juga mempengaruhi motivasi dan antusiasme peserta didik dalam proses belajar mengajar. Kinerja guru yang baik berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif. Oleh karena itu, pengembangan profesionalisme guru harus menjadi prioritas dalam sistem pendidikan.

Sertifikasi guru adalah proses formal untuk meningkatkan profesionalisme, kompetensi, dan kesejahteraan guru melalui pengakuan resmi terhadap status profesional mereka. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional, kemampuan manajerial, dan kesejahteraan guru melalui tunjangan profesi (Doni et al., 2024). Peningkatan kompetensi profesional guru melalui sertifikasi

diharapkan dapat berkontribusi pada mutu pendidikan di Indonesia secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus mengembangkan diri dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Sertifikasi guru juga memberikan insentif tunjangan profesi sebesar satu kali gaji pokok setiap bulan bagi guru yang memiliki sertifikat pendidik, yang mendukung kesejahteraan guru. Program sertifikasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan pengakuan yang lebih besar terhadap peran guru dalam masyarakat. Sertifikasi ini juga diharapkan menjadi pendorong bagi guru untuk terus berinovasi dalam metode pengajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami peran kinerja guru bersertifikasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri Lopang Domba Kota Serang. Menurut (Poltak & Widjaja, 2024) studi kasus adalah metode penelitian kualitatif yang memungkinkan pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata. Metode ini sering digunakan untuk mengeksplorasi berbagai aspek sosial dan psikologis yang kompleks, serta untuk mendapatkan wawasan yang lebih kaya tentang subjek yang diteliti. Studi kasus juga merupakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam suatu fenomena atau perilaku manusia dalam konteks tertentu. Penelitian ini sering menggunakan pertanyaan yang diawali dengan "how" atau "why" dan mengandalkan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif (Siregar et al., 2024). Metode studi kasus digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai berbagai aspek yang mempengaruhi hasil penelitian, serta untuk memahami konteks yang lebih luas dari peran kinerja guru bersertifikasi terhadap meningkatnya kualitas pembelajaran di SD Negeri Lopang Domba tersebut.

Dalam metodologi kualitatif studi kasus pada penelitian berjudul *Peran Kinerja Guru Bersertifikasi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Negeri Lopang Domba*, data penelitian dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi (Fadlun & Fatmawati, 2023). Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi secara komprehensif dari berbagai sumber, seperti guru bersertifikasi, kepala sekolah, siswa, dan dokumen pembelajaran (misalnya RPP, silabus, dan hasil evaluasi belajar). Penelitian semacam ini bertujuan untuk memahami secara mendalam kontribusi guru bersertifikasi dalam proses pembelajaran di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kinerja Guru dalam Pembelajaran

Kinerja guru bersertifikasi memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran di sekolah dasar. Guru-guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik menunjukkan kompetensi yang lebih baik dalam hal perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, serta evaluasi pembelajaran. Dalam aspek perencanaan, guru bersertifikasi mampu menyusun perangkat pembelajaran secara sistematis dan sesuai dengan kurikulum. Selama pelaksanaan pembelajaran, guru menunjukkan penguasaan materi yang kuat, penggunaan metode yang bervariasi, serta kemampuan mengelola kelas secara efektif.

Peningkatan Kualitas Pembelajaran Siswa

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan siswa, diketahui bahwa guru bersertifikasi lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan belajar siswa, serta memiliki komitmen tinggi terhadap tugas profesional. Observasi di kelas memperlihatkan bahwa guru bersertifikasi lebih terampil dalam membina interaksi yang positif dengan siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Di samping itu, hasil dokumentasi nilai menunjukkan adanya peningkatan capaian belajar siswa di kelas yang diajar oleh guru bersertifikasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru bersertifikasi berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, yang mencakup aspek pedagogik, profesionalisme, serta pencapaian hasil belajar siswa.

Pembahasan

Berikut adalah pembahasan berdasarkan hasil penelitian terkait peran kinerja guru bersertifikasi dalam perencanaan pembelajaran, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan dampaknya terhadap kualitas pembelajaran di SD Negeri Lopang Domba Kota Serang.

a. Peran Guru Bersertifikasi dalam Perencanaan Pembelajaran

Guru bersertifikasi memiliki peran strategis dalam perencanaan pembelajaran karena telah melalui proses pendidikan profesi yang membekali mereka dengan kompetensi pedagogik dan profesional yang memadai. Menurut (Rahmawati & Sesrita, 2023) dalam konteks perencanaan pembelajaran, guru bersertifikasi dituntut untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara sistematis dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku, baik Kurikulum 2013 maupun Kurikulum Merdeka. Mereka mampu mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang spesifik, memilih materi ajar yang relevan, serta menentukan metode dan media pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Selain itu, guru bersertifikasi juga mempertimbangkan diferensiasi kebutuhan belajar siswa dalam menyusun perencanaan. Hal ini mencakup penyusunan kegiatan pembelajaran yang mendorong keaktifan, kreativitas, dan berpikir kritis siswa. Peran penting lainnya adalah kemampuan guru dalam

menyusun indikator penilaian yang objektif dan terukur, yang akan digunakan untuk mengevaluasi ketercapaian tujuan pembelajaran. Dengan perencanaan yang matang, guru bersertifikasi dapat menciptakan proses pembelajaran yang terarah, bermakna, dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara menyeluruh.

Penelitian oleh (Panjaitan & Hafizzah, 2025) menunjukkan bahwa guru berperan aktif sebagai fasilitator dengan merancang pembelajaran yang interaktif, memanfaatkan media pembelajaran inovatif, dan memberikan bimbingan individu sesuai kebutuhan siswa. Hal ini efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa, pemahaman materi, dan pencapaian hasil belajar

Dengan demikian, peran guru bersertifikasi dalam perencanaan pembelajaran sangat penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

b. Pengelolaan Kelas dan Interaksi Guru Bersertifikasi

Guru bersertifikasi memiliki peran penting dalam pengelolaan kelas dan membangun interaksi yang efektif dengan siswa. Kompetensi yang diperoleh melalui program sertifikasi memungkinkan guru untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, tertib, dan mendukung keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Pengelolaan kelas yang baik oleh guru bersertifikasi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan, sebagaimana diungkapkan dalam penelitian yang menunjukkan pentingnya profesionalisme guru (Aprilia et al., 2023). Guru bersertifikasi mampu menerapkan berbagai strategi pengelolaan kelas, seperti pengaturan tempat duduk, pengelolaan waktu, dan penggunaan aturan kelas yang jelas untuk menciptakan disiplin positif. Selain itu, guru juga menunjukkan kemampuan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan siswa, membangun kedekatan emosional yang sehat, serta mendorong interaksi dua arah yang memfasilitasi pemahaman dan partisipasi siswa.

Selanjutnya, (Wahyuni & Siallagan, 2023) dalam penelitiannya menekankan bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru bersertifikasi meningkatkan kedisiplinan, fokus belajar siswa, serta suasana pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini didukung pula oleh temuan (Siti Rukhani, 2020), yang menyatakan bahwa guru bersertifikasi lebih mampu menyesuaikan gaya komunikasi mereka dengan karakteristik siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas dan interaksi yang dijalankan oleh guru bersertifikasi berkontribusi besar terhadap terciptanya kualitas pembelajaran yang lebih baik di sekolah dasar.

c. Dampak Guru Bersertifikasi terhadap Kualitas Pembelajaran

Guru bersertifikasi memainkan peran krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Melalui proses sertifikasi, guru memperoleh pengakuan atas kompetensi profesional dan pedagogiknya, yang berdampak positif terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Penelitian oleh (Margolang et al., 2024) menunjukkan bahwa sertifikasi guru meningkatkan kemampuan dalam menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, menguasai teknik pembelajaran interaktif, serta menyesuaikan materi untuk siswa dengan kebutuhan khusus. Hal ini berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.

Selain itu, sertifikasi juga mendorong guru untuk lebih termotivasi dan berkomitmen terhadap profesinya. Studi oleh (Rahmi Pertiwi et al., 2024) mengungkapkan bahwa guru bersertifikasi menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam hal kualitas pembelajaran, efisiensi kerja, dan kemampuan komunikasi. Mereka juga lebih aktif dalam mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan, yang pada akhirnya meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.

Namun, beberapa penelitian juga mencatat bahwa dampak sertifikasi tidak selalu signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Misalnya, studi oleh (Lasni et al., 2022) menemukan bahwa hanya 37% dari guru bersertifikasi yang dapat menyampaikan materi dengan jelas, dan sekitar 30% masih memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa sertifikasi perlu diimbangi dengan pelatihan dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan peningkatan kompetensi guru secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, sertifikasi guru memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama jika didukung oleh program pengembangan profesional yang berkelanjutan dan evaluasi yang konsisten. Dengan demikian, sertifikasi dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran kinerja guru bersertifikasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri Lopang Domba Kota Serang, dapat disimpulkan bahwa guru bersertifikasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan mutu proses belajar mengajar. Guru yang telah mendapatkan sertifikasi menunjukkan kinerja yang lebih profesional dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Mereka mampu menyusun RPP secara sistematis, menggunakan metode pembelajaran yang variatif, serta memanfaatkan media pembelajaran secara efektif. Hal ini mencerminkan bahwa sertifikasi guru bukan hanya merupakan pengakuan administratif, tetapi juga mendorong peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru.

Selain itu, keberadaan guru bersertifikasi juga berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di kelas. Terlihat adanya peningkatan dalam motivasi dan keaktifan siswa selama proses belajar, serta hasil evaluasi pembelajaran yang cenderung lebih baik. Guru bersertifikasi lebih mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, membangun komunikasi yang efektif dengan siswa, serta melakukan penilaian secara objektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, kinerja guru bersertifikasi berkontribusi secara nyata dalam menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dan mendukung

pencapaian tujuan pendidikan di tingkat sekolah dasar, khususnya di SD Negeri Lopang Domba Kota Serang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, P., Yunisa, Y., Anugrah, D., & Awaru, A. O. T. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca dan Menulis. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 548–556.
- Doni, A., Dwi, A., & Janata, P. (2024). Dampak Sertifikasi Guru terhadap Kesejahteraan dan Pengembangan Profesional. *VOCATIONAL EDUCATION NATIONAL SEMINAR (VENS)*, 03, 52–58.
- Fadlun, & Fatmawati, E. (2023). The Effect Of Teacher Performance On Academic Achievement Of Elementary School. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam*, 27(2), 58–66.
- Fitriasari, A., Nurfirdaus, N., & Salam, D. A. (2024). Kinerja Guru Bersertifikat Pendidik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(September), 679–689.
- Importance, T. H. E., The, O. F., Of, R., In, T., The, I., Of, Q., In, L., & Childhood, E. (2025). *Pentingnya Peran Guru Dalam Peningkatan Kualitas*. 4(5), 581–594.
- Lasni, N., Cahyo, H., & Kistoro, A. (2022). Dampak Sertifikasi Guru Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Peserta Didik di SMK Muh 2 Tempel. *SEMNAS PPLP UAD*, 1925–1930.
- Margolang, A. I., Alamsyahdana, A., Nurmaini, E., & Sani, D. A. (2024). Dampak Kebijakan Sertifikasi Guru Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Peserta Didik 2024 Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(11), 786–791.
- Munawir, M., Fitrianti, Y., & Anisa, E. N. (2022). Kinerja Guru Profesional Sekolah Dasar. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 3(1), 8. <https://doi.org/10.32832/jpg.v3i1.6251>
- Panjaitan, H., & Hafizzah, F. (2025). Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SDIT Mutiara Ilmu Kuala The Role of Teachers as Facilitators in Improving the Quality of Learning at SDIT Mutiara Ilmu Kuala. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 328–343.
- Poltak, H., & Widjaja, R. R. (2024). Pendekatan Metode Studi Kasus dalam Riset Kualitatif. *Journal of Local Architecture and Civil Engineering*, 2(2), 50–58. <https://doi.org/10.59810/localengineering>
- Rahmawati, H. D., & Sesrita, A. (2023). Analisis Permasalahan Guru dalam Menyusun Kompetensi Dasar pada Pembuatan RPP. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 201–209. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i2.400>
- Rahmi Pertiwi, G., Yun Sari, L., & Saherawan, D. (2024). Dampak Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Al-Irsyadiyah Merangin Provinsi Jambi. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 2(2), 36–47. <https://doi.org/10.61104/jq.v2i2.308>
- Simanjuntak, M. M., Cindy, N., Hasmardani, N., Maretty, S., Nirmala, A., Rajagukguk, A. L., & Rumahorbo, B. A. (2025). Pengaruh Sertifikasi Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Di Uptd Sd Negeri 122340 Pematangsiantar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 734–750.

Simanjuntak, M. M., Simanjuntak, F. G., Simamora, E. F., Simanihuruk, Y., Maria Simamora, S. G., Lingga, W. A., & Manik, D. P. (2024). Peran Sertifikasi Guru Terhadap motivasi Dan Profesionalitas Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran Di Uptd Sd Negeri 124394 Jl. Tongkol Pematang Siantar Melvin. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09, 922–934.

Siregar, A. Y., Murhayati, S., Studi, P., Pendidikan, M., Islam, A., Studi, P., Pendidikan, M., & Islam, A. (2024). Metodologi Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif : Kajian Konsep ., *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 45305–45314.

Siti Rukhani. (2020). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii. *Al-Athfal*, 1(1), 21–41. <https://doi.org/10.58410/al-athfal.v1i1.381>

Wahyuni, N., & Siallagan, S. (2023). Peran Guru dalam Mengelola Kelas. *Ashanta Jurnal Pendidikan*, 5(3), 99–108.

Wuryantoro & Candra Ayu, & 1Program. (2024). *Peran Sertifikasi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia*. 25(1), 89–97.